

PRINSIP KAUSALITAS MENURUT MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR DALAM BUKU FALSAFATUNA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh :

RISKA SAPUTRI
NIM: 11830120660

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H./2022 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran. Coba dulu maka kamu akan tau hasilnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

ptamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :


Nama : Riska Saputri
NIM : 11830120660
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : PRINSIP KAUSALITAS MENURUT MUHAMMAD
BAQIR ASH-SHADR DALAM BUKU FALSAFATUNA

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Februari 2022

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 10001



Dr. Wilaela, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Riska Saputri
NIM : 11830120660
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : PRINSIP KAUSALITAS MENURUT MUHAMMAD
BAQIR ASH-SHADR DALAM BUKU FALSAFATUNA

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Februari 2022

Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Prinsip Kausalitas Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam Buku Falsafatuna

Nama : Riska Saputri
Nim : 11830120660
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M. Ag.
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M. A.
NIP. 19591015 198903 1 001

Penguji IV

Dr. Wilaela, M. Ag.
NIP. 19680802 199803 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Saputri
NIM : 11830120660
Tempat/Tgl. Lahir : Pengalihan, 30 November 1999
Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ushuluddin
Prodi : Aqidah dan filsafat Islam

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

PRINSIP KAUSALITAS MENURUT MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR
DALAM BUKU FALSAFATUNYA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Riska Saputri
NIM : 11830120660

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya, khususnya kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan atau penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi yang berjudul **“PRINSIP KAUSALITAS MENURUT MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR DALAM BUKU FALSAFATUNA”** ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaat dari Rasulullah di akhirat kelak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, jika dalam skripsi ini ada benarnya, maka kebenaran itu hanya datangnya dari Allah swt. Jika ada kesalahan dalam skripsi ini, maka itu berasal dari penulis sendiri. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan penulis. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga penulis tujukan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan penulis, serta dukungan moril dan materil serta menyemangati penulis yaitu Ayahanda tercinta Mamma dan Ibunda tercinta Majidah dan kakak saya Darmawati dan Delima serta Abang-abang saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Ali, Massaddu, Massadda dan M. Riski Saputra serta seluruh keluarga besar yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas ini, di Fakultas Ushuluddin, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan wakil Dekan I, II, dan III yaitu, Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Bapak Dr. Afrizal Nur S. Th. I., MIS dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA atas segala fasilitas yang telah diberikan kepada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat, MA yang telah memberikan motivasi, semangat dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

Prof. Dr. H. Afrizal. M,MA selaku pembimbing I dan Dr. Wilaela, M.Ag selaku pembimbing II dalam skripsi ini, yang telah membimbing, membantu dan memberikan motivasi, arahan dan semangat hingga penulisan ini dapat diselesaikan. Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I., MA, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis. Para dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Ibu Dr. Wilaela, M.Ag, Bapak Dr. Iskandar Arnel, MA, Bapak Saidul Amin, MA, Bapak Dr. Irwandra, MA, Bapak Dr. Husni Tamrin, M.Si, Drs, Saifullah, M.Us, Drs. Saleh Nur, MA, Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA yang telah memperkenalkan penulis kepada dunia pemikiran tasawuf, filsafat, kalam, dan ilmu keislaman lainnya.

Bapak/Ibu kepala perpustakaan beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan selama ini. Kakak-kakak, teman-teman di Fakultas Ushuluddin yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman disekeliling saya yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah swt. penulis berharap semoga Allah swt. membalas kebaikan kalian baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini dapat menjadi pedoman dalam membangun peradaban ilmiah dan bermanfaat bagi para pembaca. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Penulis,

RISKA SAPUTRI
NIM. 11830120660



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

ملخص x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Penegasan Istilah 5

 C. Alasan Memilih Judul 5

 D. Batasan Masalah 6

 E. Rumusan Masalah 6

 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

 G. Sistematika Penulisan 7

BAB II KERANGKA TEORI 9

 A. Pengertian Kausalitas 9

 B. Pandangan Para Filsuf Tentang Prinsip Kausalitas 11

 1. Zaman Yunani Kuno 11

 2. Zaman Pertengahan 12

 3. Zaman Modern 13

 C. Tinjauan Kepustakaan 19

BAB III METODE PENELITIAN 24

 A. Jenis Penelitian 24

 B. Sumber Data 24

 1. Data Primer 24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder	28
C. Teknik Pengumpulan data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN	33
A. Buku Falsafatuna.....	33
B. Biografi Muhammad Baqir Ash-Shadr	36
1. Riwayat Hidup Muhammad Baqir Ash-Shadr	36
2. Karya-Karya Muhammad Baqir Ash-Shadr	40
C. Prinsip Kausalitas Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr	41
1. Kausalitas dan Objektivitas Persepsi Indrawi	41
2. Kausalitas dan Teori-Teori Saintifik	43
3. Kausalitas dan Inferensi	46
4. Mekanika dan Dinamika	48
5. Prinsip Kausalitas dan Mikrofisika	49
6. Hukum Dasar dan Landasan Prinsip Kausalitas	50
7. Kebenaran dan Sumber Utamanya	51
a. Doktrin Rasional	51
b. Doktrin Empiris	54
8. Segala Sesuatu Membutuhkan Sebab Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr	56
a. Teori Eksistensi (Keberadaan)	56
b. Teori Penciptaan	59
c. Teori Kemungkinan Esensial dan Teori Kemungkinan Eksistensial	59
D. Karakteristik Pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543 .b/U/1987, sebagaimana tercantum dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*) INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan latin *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang	= Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang	= ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat tidak boleh diganti dengan “ī”, tetapi tetap ditulis dengan “iy” untuk menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Perhatikan contoh berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

C. Ta" marbūthah

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi jika Ta' marbutah berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadial-*risalat li al -mudarrisah* , atau jika berada di tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf dan mudlaf ilayh*, kemudian ditransliterasikan menggunakan *t* yang dihubungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله menjadi *fi rahmatillâh* .

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Artikel berupa "al" ال (ditulis dengan huruf kecil), kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka, dihilangkan. Perhatikan contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
2. Al-Bukhari dalam Muqaddimah kitab nya menjelaskan...
3. Masya Allah kâna wa mâ lam yasya lam yakun

ABSTRAK

Studi tentang prinsip kausalitas menjadi salah satu topik terpenting dalam sejarah filsafat. Hal ini karena prinsip kausalitas merupakan salah satu isu utama dan fundamental dalam tradisi filsafat Islam. Prinsip kausalitas merupakan prinsip sebab akibat yang dibangun dari hubungan antara suatu peristiwa (sebab) dan peristiwa kedua (akibat atau dampak), peristiwa kedua merupakan akibat dari peristiwa pertama. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran prinsip kausalitas dan karakteristiknya menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku *Falsafatuna*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran prinsip kausalitas dan karakteristik pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr sebagaimana yang tertuang dalam karyanya yang berjudul *Falsafatuna*. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpusat pada kajian pustaka dengan mengandalkan metode dokumentasi dan content analysis, temuan penelitian ini menggambarkan bahwa prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr adalah prinsip yang pasti (niscaya) dan rasional. Setiap sebab memerlukan akibat dan tanpa sebab tidak mungkin suatu akibat terjadi. Penyebab yang sama akan diikuti oleh akibat yang sama.

Kata kunci: *Prinsip kausalitas, Muhammad Baqir Ash-Shadr, Falsafatuna.*

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The study of the principle of causality is one of the most important topics in the history of philosophy. This is because the principle of causality is one of the main and fundamental issues in the Islamic philosophical tradition. The principle of causality is the principle of cause and effect which is built from the relationship between an event (cause) and a second event (effect or effect), the second event is the result of the first event. The problem in this research is how the principle of causality and its characteristics according to Muhammad Baqir Ash-Shadr in the book *Falsafatuna*. The purpose of this study was to determine the principle of causality and the characteristics of Muhammad Baqir Ash-Sadr's thought as stated in his work entitled *Falsafatuna*. By using qualitative research methods centered on literature review by relying on documentation and content analysis methods, the findings of this study illustrate that the principle of causality according to Muhammad Baqir Ash-Shadr is a definite (necessary) and rational principle. Every cause requires an effect and without a cause it is impossible for an effect to occur. The same cause will be followed by the same effect.

Keywords: *The principle of causality, Muhammad Baqir Ash-Shadr, Falsafatuna.*

ملخص

تعتبر دراسة مبدأ السببية من أهم الموضوعات في تاريخ الفلسفة. وذلك لأن مبدأ السببية هو أحد القضايا الرئيسية والأساسية في التقليد الفلسفي الإسلامي. مبدأ السببية هو مبدأ السبب والنتيجة الذي يبنى من العلاقة بين الحدث (السبب) والحدث الثاني (التأثير أو النتيجة) ، الحدث الثاني هو نتيجة الحدث الأول. مشكلة هذا البحث في كيفية مبدأ السببية وخصائصها عند محمد باقر الشادر في كتاب فالصفتونة. هدفت هذه الدراسة إلى تحديد مبدأ السببية وخصائص فكر محمد باقر الصدر كما جاء في عمله بعنوان "الفسفاتونة". باستخدام أساليب البحث النوعي التي تركز على مراجعة الأدبيات بالاعتماد على أساليب التوثيق وتحليل المحتوى ، توضح نتائج هذه الدراسة أن مبدأ السببية عند محمد باقر الشادر مبدأ محدد (ضروري) ومنطقي. كل سبب يتطلب نتيجة وبدون سبب يستحيل حدوث تأثير. نفس السبب سوف يتبعه نفس التأثير.

مبدأ السببية ، محمد باقر الشادر ، فالصفتونة: المفردات الأساسية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan mengetahui dan berpikir yang benar dan jelas. Penjelasan atau informasi tentang suatu hal dapat melibatkan bagian, hubungan, tempat, sebab akibat, sifat, keberadaan, atau kedudukan. Kegiatan ilmiah mencoba menyelidiki dan memikirkan apakah ada hubungan antara satu hal (yang perlu dijelaskan) dan hal lain (sebagai penjelasan).¹ Dalam sejarah filsafat, pertanyaan pertama yang diangkat adalah pertanyaan tentang alam semesta mengenai permasalahan tersebut, setiap filosof memiliki pandangan yang berbeda-beda, para filosof memiliki pandangannya masing-masing. Masalah yang menjadi perhatian para filosof ini adalah tentang semua peristiwa yang terjadi di alam semesta ini, menanyakan apa dasar atau penyebab dari segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.

Dalam ruang lingkup kehidupan, manusia sangat beragam tentang hal-hal yang dialaminya melalui penerimaan panca indera atau tanggapan seseorang, misalnya sebagai getaran (cahaya dan warna), akustik, dan sebagainya, yang masuk ke dalam lingkup tertentu pada sel dalam pikirannya. Semua itu diproses di dalam pikirannya sehingga menimbulkan gambaran tentang ruang lingkup atau persepsinya, sains membantu gagasan dalam dua cara, yaitu menentukan gagasan nonfiksi dan merumuskannya secara tepat dan menentukan langkah-langkah pencapaian gagasan yang berangkat dari kenyataan sesuai dengan kemungkinan yang tersedia dalam kondisi. Sains adalah perumusan kemungkinan realitas masa depan.²

¹Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016), hlm.125- 126.

²Ahmad Wahib, *Pergolakan Pemikiran Islam* (Jakarta: Proyek Demokrasi, 2012), hlm. 305-306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam diri manusia terdapat dorongan “rasa ingin tahu” (*sense of curiosity*). Dorongan ini membantu dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia, baik dalam upaya mengenal lingkungan, maupun yang berkaitan dengan upaya mempertahankan kehidupan. Berbagai upaya dan cara dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan untuk kepentingan hidup di dunia.³ Meskipun ilmu pengetahuan bersifat universal keberadaannya, namun dalam proses perkembangannya dapat terjadi perbedaan antar berbagai ahli.⁴

Sebelum melangkah lebih jauh, sebaiknya perlu diketahui apa itu prinsip kausalitas. Yang dimaksud dengan prinsip dalam KBBI adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya.⁵ Kata kausalitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *causality*, dari bahasa latin *causa* yang berarti sebab. sebab merupakan suatu kondisi yang harus ada (*necessary*) untuk memenuhi kebutuhan (*sufficient*).⁶ Kausalitas adalah hukum sebab akibat. Konsep sebab dalam sejarah mengacu pada tindakan atau peristiwa yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan atau peristiwa lain. Hasil dari suatu peristiwa atau tindakan disebut akibat. Konsep sebab dalam sejarah selalu mendahului akibat atau sebaliknya, akibat selalu merupakan hasil dari tindakan atau peristiwa sebelumnya.⁷

Hukum kausalitas disebut dalam filsafat dan sunnatullah juga disebut dalam Islam. Dalam Al-Qur'an, disebutkan Surat Al-Fath/48 ayat 23:

سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Artinya: “Sebagai suatu sunnatullah yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tidak akan pernah menemukan perubahan bagi sunnatullah”.⁸

³Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 101.

⁴*Ibid* ., 317.

⁵Dendi Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), hlm.1214.

⁶Rossa Ilma Silfiah, “ Hukum Kausalitas dalam Perspektif Al-Qur'an ”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , Vol. 3, No.2, 2018, hlm.302.

⁷Mestika Zed, " Tentang Konsep Pemikiran Sejarah " , *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kepala Pusat Studi Sosial-Budaya dan Ekonomi*, Vol. 13, No.1, 2018, hlm.56.

⁸Rossa Ilma Silfiah, “Hukum”, hlm. 300.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hukum kausalitas merupakan bagian dari sunnatullah yang dapat dirasionalisasikan dalam akal pikiran manusia, karena kehendak Tuhan tidak dapat dijangkau oleh akal manusia, maka Tuhan menciptakan sebab akibat. Dia menciptakan hukum kausalitas ini semata-mata untuk diserap oleh manusia agar manusia dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dilakukannya, jika perbuatan itu baik, maka harus dilakukan lagi, tetapi jika perbuatan itu buruk, maka lebih baik untuk ditinggalkan.⁹ Dalam pemikiran teologis, kausalitas tidak pernah dianggap sebagai bentuk murni dari deskripsi fenomena. Karena itu tidak dapat berarti sesuatu yang dapat menghasilkan keberadaan lain, seperti yang dipahami oleh filsafat.

Sebagaimana diketahui bahwa hukum kausalitas merupakan bagian dari filsafat dan filsafat berusaha mencari jawaban atas setiap pertanyaan, misalnya pertanyaan tentang apa, bagaimana, mengapa dan dari mana. Dari pertanyaan-pertanyaan seperti itulah yang membuat para filosof berpikir, baik tentang alam semesta, manusia bahkan Tuhan sekalipun. Jika ada sebab maka ada akibat, untuk menyatakan bahwa hubungan sebab akibat dapat ditentukan jika (1) sebab mendahului akibat, (2) sebab terkait dengan akibat, dan (3) tidak ada penjelasan lain yang masuk akal tentang akibat selain penjelasan oleh sebab.¹⁰

Kausalitas merupakan salah satu topik terpenting dalam sejarah filsafat, hal ini karena prinsip kausalitas merupakan salah satu isu utama dalam tradisi filsafat Islam dimana prinsip kausalitas merupakan isu fundamental dalam filsafat. Pada abad pertengahan, para filosof Muslim disibukkan dengan perdebatan produktif tentang kausalitas yang dilihat semata-mata dari filsafat Islam dan teologi Islam, sehingga menimbulkan perdebatan diantara para filosof dimana masing-masing filosof memiliki pendapatnya sendiri. Bahkan, dapat dikatakan bahwa kesadaran tentang dunia dan representasi di dunia selalu bergantung pada hubungan sebab akibat. Menemukan semua hubungan

⁹Rossa Ilma Silfiah, “ Hukum ”.

¹⁰T. Dicky Hastjarjo, “ Kausalitas Menurut Tradisi Donald Campbell” , Jurnal *Buletin Psikologi* , Vol.19, No, 1, 2011, hlm.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara sebab dan akibat juga memberikan wawasan tentang struktur kausal alam dan membentuk kemampuan untuk belajar bertindak secara cerdas di dunia. Menemukan apa yang sebenarnya menyebabkan terjadinya kemungkinan untuk membangun pola kausal, dan ini memungkinkan prediksi, keputusan, dan tindakan rasional atau logis di dunia. Kausalitas membentuk rantai yang dimulai di masa lalu, ada di masa sekarang, dan menghilang di masa depan.¹¹

Dari pemaparan masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji persoalan prinsip Kausalitas Muhammad Baqir Ash-Shadr, seorang intelektual Muslim dari Irak yang memiliki pemikiran yang beragam. Pemikirannya adalah bidang logika, filsafat, teologi, tafsir al-qur'an, ekonomi, sejarah, dan sebagainya. Terutama dalam pemikiran yang berkaitan dengan prinsip kausalitas dalam buku *Falsafatuna*. Mengkritisi apa yang dikatakan kaum empiris dan materialis tentang prinsip kausalitas khususnya, pemikiran dan karyanya yang mengarah pada kritik mengenai kekurangan pemikiran modernis dan sains. Dari beberapa aspek pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr tentang kausalitas, menarik untuk dicermati, termasuk kontribusinya dalam memberi warna pada pembaharuan pemikiran Islam kontemporer. Tidak mengikuti para filosof Islam klasik, penjelasan Muhammad Baqir tentang kausalitas tidak hanyut dalam ranah teologis dan metafisik saja, tetapi lebih mendekati realitas sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Beliau mengkritik kaum empirisme dan materialisme pada prinsip kausalitas dengan mengatakan bahwa indra saja tidak cukup untuk mengungkapkan keberadaan realitas objektif. Oleh karena itu, karya tulis ini penulis beri judul **“Prinsip Kausalitas Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam Buku *Falsafatuna*”**.

¹¹Ahmad Sofian, *Kausalitas dalam Hukum Pidana Pada Keluarga Civil Law dan Common Law* (Jawa Barat: Universitas Indonesia, 2015), hlm.321.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

1. Prinsip kausalitas adalah prinsip sebab akibat yang dibangun oleh hubungan antara suatu peristiwa (sebab) dan peristiwa kedua (akibat), dimana peristiwa kedua merupakan akibat dari peristiwa pertama.
2. Muhammad Baqir Ash-Shadr adalah seorang intelektual Muslim Irak yang memiliki beragam pemikiran, pengetahuan dan aktivitas yang sangat luas. Di antara pemikirannya adalah di bidang logika, filsafat, teologi, tafsir al-Qur'an, ekonomi, sejarah, dan sebagainya. Terutama dalam pemikirannya yang berkaitan dengan prinsip kausalitas.
3. Falsafatuna adalah sebuah buku yang ditulis oleh Muhammad Baqir Ash-Shadr yang berfokus pada isu-isu tentang epistemologi, dan sifat alam semesta. Berdasarkan peran logika untuk menggambarkan secara luas tradisi filsafat Islam.

C. Alasan Pemilihan Judul

Melihat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era sekarang ini, dimana setiap manusia cenderung tidak puas dengan apa yang telah dicapainya, setiap manusia berlomba-lomba untuk memuaskan dirinya dan menghasilkan karya, manusia penasaran dengan hal-hal yang ada di dunia ini. Itu membuatnya terus berpikir dan bertanya-tanya tentang peristiwa yang dia ketahui, alami, atau lihat. Sehingga pertanyaan selalu muncul dibenaknya tentang peristiwa tersebut. Pada era sekarang ini ada banyak pemikir, maka banyak pula pemikiran yang dihasilkan. Tidak semua pikiran manusia selalu benar, tentu ada kontradiksi dalam pemahamannya. Oleh karena itu, manusia memiliki pendapat yang terbatas dalam pikirannya.

Inilah alasan mengapa manusia perlu mengetahui mengapa hal-hal di dunia ini terjadi. Selanjutnya penulis mengkaji permasalahan di atas dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Muhammad Baqir Ash-Shadr, seorang intelektual Muslim Irak yang memiliki keragaman pemikiran, pengetahuan dan aktivitas yang sangat luas. Bahkan pada usia 10 tahun, ia sudah terjun ke masyarakat untuk berdakwah. Di antara pemikirannya adalah di bidang logika,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

filsafat, teologi, tafsir al-Qur'an, ekonomi, sejarah, dan sebagainya. Terutama dalam pemikirannya yang berkaitan dengan prinsip kausalitas karena kecerdasan dan keseriusannya dalam berpikir dan berfilsafat. Dengan berbagai karya yang dituangkan dalam sebuah buku yang berkaitan dengan prinsip kausalitas tersebut.

Adapun yang membuat penulis tertarik dengan judul dan pembahasan ini adalah:

1. Masalah ini menarik untuk dikaji karena prinsip kausalitas merupakan topik yang perlu dikaji karena menarik perhatian intelektual Muslim, khususnya Muhammad Baqir Ash-Shadr.
2. Dengan mengetahui prinsip kausalitas Muhammad Baqir Ash-Shadr yang sebenarnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt.
3. Sepengetahuan penulis, judul penelitian yang penulis teliti belum pernah dibahas oleh mahasiswa khususnya mahasiswa UIN SUSKA Riau, Fakultas Ushuluddin pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

D. Batasan Masalah

Karena begitu banyak masalah yang membahas prinsip kausalitas. Jadi, peneliti hanya fokus pada gambaran prinsip kausalitas dan karakteristik pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah tentang prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr. Pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna?
2. Bagaimana karakteristik prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian permasalahan yang diangkat, ada beberapa tujuan dan manfaat yang akan peneliti capai, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna.
- b. Untuk mengetahui karakteristik prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai kontribusi pemikiran bagi akademika dan masyarakat pada umumnya.
- b. Mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu penulis dalam bentuk penelitian ini.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait gambaran prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna.
- d. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan makalah ini, maka penulis membuat sistematika penulisan. Penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub judul dengan susunan sebagai berikut:

Bab satu yaitu pendahuluan, berisi gambaran umum yang akan mengarah pada bab-bab berikutnya dengan menginformasikan garis besar skripsi penelitian ini. Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



Bab dua yaitu tinjauan teoretis, berisi kerangka teori, yang merupakan uraian tentang pengertian umum kausalitas, pandangan para filosof tentang prinsip kausalitas dari zaman Yunani kuno, zaman pertengahan dan zaman modern, serta kajian-kajian terdahulu yang menjadi bahan referensi yang digunakan oleh penulis dan membedakannya dari skripsi lainnya.

Bab tiga yaitu metode penelitian, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bab ini membahas Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat yaitu pembahasan, berisi pembahasan tentang buku Falsafatuna, biografi yang berisi biografi Muhammad Baqir Ash-Shadr, pendidikan, karya, prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna dan karakteristik prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna.

Bab lima yaitu penutup, penulis memaparkan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian penelitian dengan prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku Falsafatuna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Kausalitas

Kausalitas dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-sabab* yang berarti asal (karena), mula, lantaran (hal yang menyebabkan sesuatu). Akibat juga berasal dari bahasa Arab *'aqibah* yang berarti akhir atau akibat dari sesuatu. Istilah lain dari sebab dan akibat adalah *al-sabab wa al-musabab*. Dalam filsafat, istilah sebab adalah sesuatu yang bergantung pada keberadaan sesuatu dan bersifat eksternal dan memberikan jejak pada makhluk tersebut.¹²

Kausalitas dalam bahasa Inggris adalah *causality* yang secara etimologis berasal dari bahasa latin "*cause*" yang berarti sebab atau "*causalis*" yang termasuk dalam masalah. Sedangkan dari segi terminologi, kausalitas atau sebab-akibat menurut Lorens Bagus memiliki beberapa pengertian, yaitu:

1. Kausalitas berarti menunjukkan, masuknya suatu sebab atas akibat dan juga hubungan-hubungan yang timbul sebagai akibat kegiatan,
2. Kausalitas adalah terjadinya suatu hubungan melalui suatu sebab yang efisien,
3. Dalam kategori filosofis, kausalitas juga menunjukkan hubungan genetik antar gejala. Salah satu gejala disebut penyebab, yang menentukan yang lain disebut efek atau konsekuensi.

Istilah dalam Al-qur'an yang mewakili makna kausalitas adalah sebab. Al-qur'an menyebutkan sebab dan asbab sebanyak sembilan kali. Istilah *'Illah* yang digunakan dalam rencana teologis dan filosofis tidak disebutkan secara harfiah dalam Al-qur'an. *'Illah* mulai digunakan secara eksklusif sejak abad ke-3 Hijriah. Oleh karena itu, dalam setiap pembahasan kalam awal, makna istilah *sebab* dibedakan dari *'Illah*. Para ahli tafsir mengartikan istilah sebab secara etimologis, yaitu tali (*habl*), cara, sarana, hubungan atau jalan melalui daratan (*tariq*). Istilah ini secara harfiah berarti "tali" yang tercermin dalam

¹²Fuad Mahbub Siraj, " Prinsip Kausalitas Muhammad Baqir Al-Shadr " , Jurnal *Paramadina*, Vol. 7, No.4, 2010, hlm.306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-qur'an: " Jika ada yang berpikir bahwa Tuhan tidak akan membantu Rasul-Nya di dunia dan di akhirat, biarkan dia merentangkan tali ke langit-langit."

Istilah sebab yang merujuk pada arti "sarana" atau "metode" sepertinya merujuk pada perkataan Fir'aun yaitu: aku dapat mencapai cara dan sarana itu, dan itulah yang menuntun ke langit atau jalan ke surga.¹³ Pengertian sebab akibat dapat dijelaskan secara komprehensif, jika kedua kata tersebut diartikan secara terpisah maka pengertian sebab akibat tidak dapat muncul jika tidak dipahami apa yang dimaksud dengan akibat dan sebaliknya. Oleh sebab itu, istilah sebab-akibat yang menjadi dasar dalam bidang ilmu pengetahuan.¹⁴

Prinsip kausalitas merupakan realitas penting yang harus diketahui manusia setiap hari. Seperti tangan yang terbakar karena menahan api, atau sesuatu yang basah jika terkena air. Konsep kausalitas mencakup cara berpikir tentang diri sendiri, lingkungan dan seluruh alam dimana manusia hidup dan hubungan antara manusia dan alam itu sendiri. Faktanya, manusia bahkan beranggapan bahwa kesadarannya terhadap dunia dan sebagai khalifah di muka bumi ini setiap saat bergantung pada sebab dan akibat. Menemukan berbagai hubungan antara sebab dan akibat juga memberikan wawasan tentang struktur kausalitas di alam, dan membentuk dasar bagi manusia untuk belajar bertindak secara cerdas di dunia. Mencari tahu penyebab sebenarnya memungkinkan manusia membangun pola struktural kausal, dan membuat prediksi rasional dalam mengambil keputusan dan bertindak.

Kausalitas memiliki sejarah yang panjang, kausalitas lebih populer di ranah ilmu pengetahuan dan filsafat. Dalam ilmu pengetahuan alam, ajaran kausalitas digunakan untuk menjelaskan tatanan sesuatu atau suatu sistem unsur-unsur yang saling berkaitan yang membentuk hubungan sebab akibat dan mempunyai prinsip sebab akibat. Kausalitas adalah salah satu hal yang paling sulit dalam kamus filosofis. Kesulitan utama adalah dalam merumuskan sebab dan akibat. Penyebab sering didefinisikan sebagai perantara yang

¹³Hamid Fahmi Zarkasyi, *Kausalitas:Hukum Alam atau Tuhan ?*, terj . Burhan Ali dan Yulianingsih Riswan, Cet.1 (Jawa Timur: UNIDA Gontor Press, 2018), hlm. 28-29.

¹⁴Fuad Mahbub Siraj, " Prinsip", hlm.307.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan perantara atau mencegah perantara, sedangkan akibat didefinisikan sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh suatu sebab. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *determinisme* (keyakinan filosofis bahwa semua peristiwa terjadi sebagai akibat dari adanya beberapa keharusan yang tidak terelakkan) ajaran kausalitas berpandangan bahwa segala sesuatu yang terjadi semata-mata merupakan akibat dari suatu sebab.¹⁵

Hal-hal yang bergantung pada prinsip kausalitas adalah:

1. Bukti realitas objektif dari persepsi indrawi,
2. Semua teori dan hukum sains didasarkan pada eksperimen dan
3. Kemungkinan penarikan kesimpulan dan kesimpulannya dalam bidang filsafat atau sains apapun.

Jika bukan karena hukum dan prinsip kausalitas, tidak mungkin dapat menunjukkan objektivitas dalam persepsi indrawi atau dengan teori atau hukum ilmiah apapun. Selain itu, tidak mungkin untuk menarik kesimpulan apapun dalam bidang apapun dari pengetahuan manusia berdasarkan jenis bukti apapun.¹⁶

B. Pandangan Para Filsuf tentang Prinsip Kausalitas

1. Zaman Yunani Kuno

Plato dianggap sebagai pendiri prinsip kausalitas pada zaman Yunani kuno. Dia mengatakan bahwa “*everything that becomes or changes must do so owing to some cause; for nothing can come to be without a cause*”. “Segala sesuatu yang terjadi atau berubah harus terjadi karena suatu sebab; karena tidak ada yang bisa terjadi tanpa sebab.” Plato menekankan pentingnya penyebab dalam jenis penyebab formal karena menurutnya perubahan pada sesuatu disebabkan oleh banyak

¹⁵Ahmad Sofian, *Ajaran Kausalitas dalam Hukum Pidana* (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm.17-19.

¹⁶Ayyatullah Muhammad Baqir Shadr, *Falsafatunna: Materi, Filsafat dan Tuhan dalam Filsafat Barat dan Rasionalisme Islam*, terj. Arif Maulawi(Yogyakarta: Institut Rausyan fikr, 2013), hlm.258-259.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan, oleh karena itu yang terpenting adalah mencari satu atau lebih penyebab formal.

Aristoteles memberikan pandangan terhadap pendapat Plato, Aristo berbeda dengan Plato dalam melihat suatu sebab, ia menyebutkan “*efficient causes*” (sebab yang efisien) sebagai sumber perubahan atau sumber gerak. Dalam konsep Aristoteles, kausalitas ada di banyak tempat, namun yang terpenting adalah apa yang disebutnya “*posterior analytics*”, yaitu analisis yang menggunakan fisika dan metafisika untuk dihubungkan dalam konteks ilmu pengetahuan. Aristoteles memperkenalkan empat gagasan dalam memahami teori kausalitas. Empat konsep ide adalah ide material, formal, efisien dan final. Konsep suatu gagasan terdapat dalam suatu proses peristiwa sehingga melahirkan suatu bentuk baru.

Selanjutnya adalah pemahaman *Stoic* tentang kausalitas. Kaum *Stoic* adalah filsuf pertama yang secara sistematis mempertahankan gagasan bahwa setiap peristiwa membutuhkan syarat-syarat kausal tertentu. Apa yang disebut prinsip kausalitas ini telah mendominasi seluruh pandangan Barat hingga saat ini. Oleh karena itu, salah satu inovasi utama dari prinsip *Stoic* adalah bahwa gagasan tentang sebab dikaitkan dengan keteraturan dan kebutuhan yang tidak memenuhi syarat. Kaum *Stoic* berpandangan bahwa setiap peristiwa memiliki sebab. Mereka menolak gagasan bahwa ada beberapa peristiwa tanpa sebab karena hal itu akan meruntuhkan keyakinan dasar mereka dalam hubungannya dengan alam semesta. Selain itu, mereka berpendapat bahwa setiap peristiwa khusus memerlukan konsekuensinya.¹⁷

2. Zaman Pertengahan

Perkembangan selanjutnya adalah pandangan sebagian besar filosof abad ke-13 yang tidak sependapat dengan Aristoteles. Mereka membedakan dua jenis penyebab efisien: penyebab primer dan penyebab sekunder. Jenis penyebab efisien pertama adalah sumber keberadaan yang

¹⁷ Ahmad Sofian, *Pertapakan Kausalitas dalam Filsafat Hingga Hukum Pidana*, (Binus University: Business Law, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asli. Jenis penyebab efisien kedua hanya ditemukan pada benda-benda yang diciptakan, dan mengacu pada asal mula gerak atau perubahan. Penyebab pertama beroperasi di semua penyebab sekunder yang dapat dianggap sebagai penyebab instrumental yang tunduk pada penyebab pertama.¹⁸

3. Zaman Modern

Pada abad ke-17 lahir sebuah gerakan pemikiran yang dikenal sebagai ilmu pengetahuan modern. Evolusi ini merupakan perubahan radikal dalam perkembangan konsep kausalitas. Sejarah perkembangan pandangan ini luar biasa kompleks, dan telah dipengaruhi oleh berbagai keyakinan teologis dan ilmiah. Namun, penentuan kausalitas tidak dilihat sebagai sumber ilmiah, tetapi sumber teologis. Ide nya adalah bahwa segala sesuatu ditentukan oleh asalnya (sebab), dan hanya oleh maha kuasa Tuhan dan kemahatahuan ilmu pengetahuan. Jika Tuhan mengetahui sesuatu dan dapat melakukan apapun, maka apapun harus terjadi. Dengan kata lain, hanya Tuhan yang bisa menjadi penyebab, Tuhan adalah inisiator aktif dari sebuah perubahan.

Penganut paham rasional tentang kausalitas antara lain Descartes, Hobbes, Spinoza, dan Leibniz serta beberapa ahli metafisika abad ke-17 lainnya. Beberapa ilmuwan dan filsuf yang mempromosikan kausalitas dengan pendekatan empiris antara lain Locke, Newton, Hume, Kant dan Mill. Sebagian besar filsuf modern percaya bahwa Hume membantah pandangan rasionalis sebelumnya (Descartes, Hobbes Spinoza, dan Leibniz), yang semuanya berpendapat bahwa ada unsur penalaran apriori (berdasarkan teori daripada realitas aktual) asli dalam inferensi kausal. Namun, menurut Hume, hubungan kausal logis tidak diperlukan dan oleh karena itu hubungan kausal tidak dapat diketahui secara apriori (berdasarkan teori daripada realitas aktual). Dia mengatakan bahwa kausalitas bukanlah hubungan yang harus bermakna secara logis. Dia memberikan contoh bahwa bahkan jika A menyebabkan B, secara logis

¹⁸Ahmad Sofian, *Pertapakan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mungkin untuk mengasumsikan bahwa, karena A, B tidak akan terjadi.

Selama akal dan logika menerima suatu peristiwa tertentu, maka apapun bisa terjadi, ini adalah alasan yang baik mengapa hubungan sebab akibat tidak dapat diketahui secara teori (apriori) tetapi berdasarkan fakta yang sebenarnya. Untuk menentukan apakah ada hubungan kausal antara A dan B atau tidak, harus mengandalkan pengalaman tentang hubungan serupa. “Tidak ada objek bahwa dengan survei saja, tanpa berkonsultasi dengan pengalaman, yang dapat ditentukan menjadi penyebab sesuatu yang lain, dan tidak ada benda yang dapat ditentukan dengan cara yang sama untuk tidak menjadi penyebabnya.”

Konsep kausalitas Hume adalah konsep keharusan, peristiwa atau keadaan sesuatu harus mengikuti penyebabnya. Lebih khusus, dia mengatakan bahwa hubungan sebab akibat dicirikan oleh tiga faktor: (1) kedekatan (dalam ruang dan waktu) sebab dan akibat, (2) prioritas dalam waktu dari sebab ke akibat dan (3) hubungan yang diperlukan antara sebab dan akibat.

Kant secara eksplisit mendukung keharusan bahwa akibat tidak hanya mengikuti sebabnya, tetapi akibat juga harus mengikuti sebab. Selain itu, berbeda dengan Hume, universalitas yang terlibat dalam kausalitas tidak didasarkan pada induksi dan karena itu tidak empiris. Karena, pengalaman tidak pernah bisa memberikan universalitas. Konsep kausalitas menunjukkan aturan yang menurutnya satu keadaan harus mengikuti yang lain, jadi pengalaman hanya dapat menunjukkan bahwa satu keadaan umumnya mengikuti satu sama lain dan karena itu tidak memberi universalitas maupun keharusan.

Prinsip kausalitas Kant didasarkan pada struktur akal. Prinsip kausalitas menyatakan bahwa (a) setiap peristiwa memiliki sebab; (b) penyebab setiap peristiwa adalah peristiwa sebelumnya; (c) akibat harus mengikuti sebab, (d) menurut aturan universal yang mutlak; (e) bukan dari pengalaman tetapi dari apriori. Menurut Mill, gagasan akal sehat tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab menyesatkan karena kondisi yang lebih penting diperlukan agar akibat terjadi. Oleh karena itu, secara filosofis, tidak berhak memilih salah satu dari syarat tersebut dan menyebutkan salah satu syarat tersebut dengan suatu sebab. Oleh karena itu, Mill mendefinisikan penyebab suatu peristiwa sebagai serangkaian kondisi dimana suatu peristiwa (yaitu, peristiwa sejenis) selalu terjadi. Kemudian, secara filosofis adalah jumlah total dari semua kondisi ini, positif dan negatif bersama, semua kemungkinan dari setiap gambar, kesadaran, konsekuensi yang selalu mengikuti.¹⁹

Penyebaran pertama konsep kausalitas terhadap filosof Muslim dapat ditemukan dalam pemikiran al-Kindi (805-873 M). karena kegiatan utamanya adalah menyebarkan pemikiran Yunani ke dalam tradisi intelektual Islam.

a. Al-Kindi

Hal ini terlihat melalui pernyataan Al-Kindi dalam bukunya *Fi al-Falsafah al-Ula*: tidak ditemukan kebenaran yang dicari tanpa menemukan penyebabnya karena keberadaan dan kesinambungan segala sesuatu adalah Yang Maha Esa (*al-Wahid Al-Haqq*), artinya segala sesuatu yang ada memiliki kebenaran. Yang Maha Tinggi harus ada, dan karena itu dia ada. Derajat paling mulia dan tertinggi dalam filsafat adalah filsafat pertama, yaitu pengetahuan tentang segala kebenaran.

Dalam karyanya, *Fi Al-Ibanah*, Al-Kindi menggunakan istilah penyebab utama jauh untuk akar penyebab yang sebenarnya, dan penyebab dekat untuk penyebab perantara. Dalam hal ini, Al-Kindi berupaya memfasilitasi pembahasan dengan menggunakan istilah-istilah tersebut.

Penyebab utama yang jauh dari terjadinya kerusakan disebut Tuhan dan penyebab utama yang dekat yang menjadi pelaksana pengaturan Tuhan adalah tata surya dan isinya yaitu benda-benda

¹⁹Ahmad Sofian, *Pertapakan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langit. Di sini terlihat konsep kausalitas Al-Kindi yang menempatkan penyebab pertama pada titik sentral. Ini menempatkan Tuhan dalam peran yang paling aktif dan dominan di dunia. Namun, kesimpulan Al-Kindi tidak jauh berbeda dengan apa yang dipegang Aristoteles tentang gerak stasioner. Al-Kindi juga berbeda dari tradisi filosofis *Helenistik* dalam mendukung keyakinan bahwa dunia diciptakan dari ketiadaan.

Secara sederhana, konsep kausalitas Al-Kindi adalah kausalitas ketuhanan, artinya Tuhan adalah penyebab dari semua penyebab realitas dan kebenaran. Al-Kindi juga mampu mempertahankan konsep Tuhan sebagai pencipta dunia, tetapi dalam pandangannya sendiri bertentangan, ketika menggambarkan Tuhan sebagai penggerak yang tidak bergerak, ini sebenarnya bertentangan dengan pendapatnya sendiri bahwa Tuhan adalah pencipta segala sesuatu (pembuatan *ex nihilo*).²⁰

b. Al-Farabi

Tokoh terkemuka di kalangan filosof Muslim setelah Al-Kindi adalah Al-Farabi (870-950 M) dia hanya mengadopsi doktrin emanasi untuk mengisi celah yang ditinggalkan oleh Aristoteles. Untuk mengatasi perbedaan metafisik ini, Al-Farabi melakukan beberapa perubahan yang berujung pada pemenuhan doktrin teosentris. Tuhan di tempatkan di pusat metafisika dan inilah yang membedakan Al-Farabi dengan Aristoteles. Dengan demikian, kontribusi ini tidak semata-mata untuk membangun hubungan antara teologi, metafisika dan fisika yang tidak begitu jelas digambarkan oleh Aristoteles.

Konsep Al-Farabi tentang keesaan Tuhan menjadi titik awal untuk menggambarkan hubungan antara Tuhan dan dunia. Namun, konsep Al-Farabi tentang keesaan Tuhan mengadopsi doktrin emanasi. Dia berpendapat bahwa emanasi berasal dari kontemplasi diri atau pikiran Tuhan.

²⁰ Gigi Nuriel Kautsa, E-book: *Proses Adopsi dan Adaptasi dalam Filsafat Islam: Berkaca Dari Kausalitas* (Gontor: Universitas Darussalam, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendukung prinsip-prinsip filsafat Yunani, Al-Farabi juga mengakui bahwa alam semesta adalah abadi. Sebab menurutnya, untuk menciptakan dunia, Tuhan pasti punya bahan untuk dikerjakan. Karena itu, materi yang tidak diciptakan dan abadi harus menjadi penyebab materi di alam semesta.

Sederhananya, upaya Al-Farabi belum mampu memasukkan prinsip-prinsip filsafat Yunani di bawah naungan pandangan dunia Islam, dimana konsep-konsep Yunani diterapkan tanpa kekhasan tunggal. Namun, Al-Farabi berhasil membuka jalan baru bagi Ibnu Sina untuk melangkah lebih jauh dalam mengintegrasikan filsafat Yunani ke dalam Islam.²¹

c. Ibnu Khaldun (1332 M-1406 M)

Hukum sebab akibat yang menyatakan bahwa semua peristiwa, termasuk peristiwa sejarah, berkaitan satu sama lain dalam rangkaian hubungan sebab akibat. Bahwa kebenaran bukti sejarah tidak hanya bergantung pada kejujuran pendongeng tetapi juga pada sifat zaman. Oleh karena itu, para ulama memberinya gelar sesuai dengan tugas dan pekerjaannya serta keaktifannya dalam bidang ilmu.²²

Ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan keabsahan prinsip kausalitas dengan konsekuensinya adalah sebagai berikut:

- 1) Yang menyatakan dengan sunnah Allah tidak berubah di alam semesta, dinyatakan dalam Surah 33 Al-Ahzab ayat 62:

سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Artinya: Sebagai sunnah Allah yang berlaku bagi orang-orang yang telah mendahului (kamu), dan kamu sekali-kali tidak akan menemukan perubahan dalam sunnah Allah.

²¹Gigi Nuriel Kautsa, E-book: *Proses*.

²²Afid Burhanuddin, *Filsafat Masa Abad Pertengahan*, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/23/filsafat-masa-abad-pertengah/> . Diakses pada 23 Juni 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menunjukkan bahwa baik pencipta maupun penyebab peristiwa di alam mengikuti standar tertentu, yang dinyatakan dalam surat ke-15 surah Al-Hijr ayat 21:

وَأِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ

Artinya: Tidak ada sesuatu pun kecuali dengan Kami khazanahnya (semuanya dari Allah swt) dan Kami tidak menurunkannya kecuali dengan takaran tertentu.

- 3) Mekanisme dan jalur khusus dari peristiwa-peristiwa tertentu di alam, seperti dalam surah ke-23 surah Al-Mu'minin ayat 12-13:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu zat (berasal) dari tanah liat. Kemudian Kami jadikan air mani (yang disimpan) di tempat yang kokoh (rahim).

- 4) Berbicara tentang perantara sebab terjadinya beberapa peristiwa, seperti dalam surah ke-16 An-Nahl ayat 65:

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

Artinya: Allah menurunkan air (hujan) dari langit dan dengan air itu Dia menghidupkan bumi setelah matinya. Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).²³

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip kausalitas adalah prinsip sebab akibat, dalam ilmu pengetahuan prinsip kausalitas dapat diketahui secara otomatis tanpa perlu pengetahuan dan syafaat dari ilmu-ilmu lain, bahwa setiap kejadian pasti ada

²³<https://www.merdeka.com/quran/an-nahl/ayat>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebabnya. Akibat dari sesuatu atau hal lain yang mendahuluinya, hal-hal yang diterima tanpa ragu dan tidak memerlukan sanggahan. Keharusan dan otentisitas prinsip kausal merupakan bagian dari ilmu-ilmu kemanusiaan yang sudah dikenal luas dan tidak dapat diragukan lagi. Kausalitas dibangun oleh hubungan antara suatu peristiwa (sebab) dan peristiwa kedua (akibat atau akibat), di mana peristiwa kedua dipahami sebagai konsekuensi dari yang pertama.

Dalam memikirkan prinsip kausalitas, ada beberapa pandangan filosof Yunani kuno yaitu Plato yang menekankan pentingnya sebab yaitu pada jenis sebab formal karena menurutnya perubahan pada sesuatu disebabkan oleh banyak kemungkinan oleh karena itu, yang terpenting adalah mencari satu atau beberapa penyebab formal saja. Aristoteles memperkenalkan empat gagasan dalam memahami teori kausalitas. Empat konsep ide adalah ide material, formal, efisien dan final. Konsep gagasan terkandung dalam suatu proses peristiwa yang melahirkan suatu bentuk baru, pada abad pertengahan yang dimulai pada abad ke-13, hingga zaman modern yang dimulai pada abad ke-17, pada abad ini terdapat penganut paham kausalitas yang rasionalis, termasuk Descartes, Hobbes, Spinoza, dan Leibniz. Beberapa ilmuwan dan filsuf yang mempromosikan kausalitas dengan pendekatan empiris antara lain Locke, Newton, Hume, Kant dan Mill. Juga pandangan para filosof Islam tentang prinsip kausalitas yaitu Al-Kindi, Al-Farabi dan Ibnu Khaldun. Serta ayat-ayat yang berkaitan dengan prinsip kausalitas yang telah dijelaskan di atas.

C. Tinjauan Kepustakaan

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa karya atau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang prinsip kausalitas, namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

skripsi penelitian yang membahas pemikiran kausalitas Muhammad Baqir Ash-Shadr belum ditemukan oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya:

Rossa Ilma Silfiah, berjudul “Hukum Kausalitas Perspektif Al-Qur'an” Vol. 3, No.2 Juni 2018, dari Universitas Yudharta Pasuruan, diterbitkan dalam jurnal *Pendidikan Agama Islam*. Dalam jurnal ini Rossa fokus pada hukum kausalitas dalam perspektif Al-Qur'an, menurutnya kausalitas adalah hukum Allah yang paling konsisten menurut rasio manusia, dimana manusia juga dapat mengenali hikmah dibalik semua peristiwa. Ayat-ayat Al-Qur'an adalah ayat-ayat yang menunjukkan dan membimbing manusia secara bahasa untuk menghayati ayat-ayat Allah.

Saleh Nur, berjudul “Kausalitas”, Vol. XXII No. 2 Juli 2014, diterbitkan oleh fakultas Ushuluddin. Dalam jurnal tersebut beliau menjelaskan perbedaan mendasar antara tafsir yang dilakukan oleh Al-Ghazali dan para filosof pada umumnya. Al-Ghazali tidak mengakui bentuk pemikiran Aristoteles tentang perubahan melalui gerak progresif dan kesempurnaan wujud secara bertahap. Para filsuf pada umumnya yang mengikuti Aristoteles selalu mengakui bahwa segala sesuatu pada mulanya berbentuk kemungkinan atau potensi yang mungkin Al-Ghazali tidak mempersoalkan apakah ditolak atau diterima, yang penting bagi Al-Ghazali adalah bagaimana mukjizat itu mungkin terjadi. Karena seperti yang dikatakan Al-Ghazali, perubahan harus dilihat dari sudut pandang teosentris (Tuhan aspek utama dalam pengalaman). Dalam penelitian ini, membantu penulis untuk memperoleh informasi tentang pandangan para tokoh filosofis tentang prinsip kausalitas dan yang membedakan skripsi penulis dengan penelitian ini adalah bahwa dalam skripsi ini penulis memiliki lebih banyak pandangan para tokoh mengenai prinsip kausalitas.

Fuad Mahbub Siraj, Jurnal berjudul “Prinsip Kausalitas Muhammad Baqir Al-Shadr”, dari Universitas Paramadina, diterbitkan dalam jurnal *Paramadina* Vol.7 No.4 pada bulan Desember 2010. Dalam jurnal ini Fuad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berfokus pada pemahaman prinsip kausalitas dan pembuktian keberadaan Tuhan. Menurut Muhammad Baqir prinsip kausalitas merupakan prinsip yang perlu dan rasional. Prinsip ini menyatakan bahwa setiap peristiwa, segala sesuatu yang ada membutuhkan sebab. Prinsip ini memiliki dua implikasi penting. Yang pertama adalah prinsip *determinisme*, setiap sebab memerlukan akibat dan tanpa sebab tidak mungkin suatu akibat terjadi, kedua adalah prinsip keseragaman alam, sebab yang sama diikuti oleh akibat yang sama. Dari prinsip *determinisme* akan ada rantai kausalitas dan tidak dapat dibatasi, pasti ada penyebab yang bukan disebabkan oleh keberadaan, melainkan penyebab dari segala sesuatu yang ada di dunia ini, yaitu Tuhan. Dalam penelitian ini, membantu penulis untuk mendeskripsikan pemahaman tentang prinsip kausalitas Muhammad Baqir Ash-Shadr dan yang membedakan skripsi ini adalah dalam skripsi ini penjelasan tentang prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr lebih rinci.

Hamdan Syaichhuddin, berjudul “*Prinsip Kausalitas Sebagai Landasan Ilmiah*”, diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Fakultas Sunan Ampel Ushuluddin Surabaya pada tahun 1994. Realitas alam semesta tidak mungkin dipahami (dijawab) sewenang-wenang atau berdasarkan asumsi tanpa bukti rasio. Di sinilah tampak bahwa ilmu pengetahuan pada umumnya secara fundamental bergantung pada prinsip kausalitas (sebab akibat). Prinsip kausalitas ini memunculkan dua hukum, yaitu hukum keniscayaan (*determinisme*) dan hukum keselarasan (*keseragaman*). Apa yang disebut sebab akibat (*kausalitas*), agama (Islam) menyebutnya *sunnatullah*. Prinsip kausalitas merupakan dasar dari segala upaya untuk menjelaskan dalam segala bidang pemikiran manusia. Apa yang disebut ilmiah tentu saja didasarkan pada prinsip dan hukum kausalitas. Dalam tesis ini, membantu penulis menemukan upaya untuk pemahaman tentang prinsip kausalitas, terutama apa yang menjadi dasar bagi sesuatu yang dianggap ilmiah, dan yang membedakan dengan skripsi ini yaitu tentang fokus masalahnya. Skripsi ini tidak hanya menemukan prinsip kausalitas secara ilmiah, akan tetapi juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab dan memberikan pemahaman kepada kaum materialis dan sekulerisme tentang alam semesta dan penyebab utama yang mengakibatkan segala sesuatu terjadi.

T. Dicky Hastjarjo, berjudul “Kausalitas Menurut Tradisi Donald Campbell”, Vol. 19, No. 1 Tahun 2011, diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Dalam penelitian ini, pemikiran Campbell tentang kausalitas mengacu pada pemikiran para filsuf sebelumnya, seperti David Hume dan John Stuart Mill. Pemikiran Campbell juga dipengaruhi oleh John Stuart Mill. Menyatakan bahwa suatu akibat disebabkan oleh sejumlah sebab. Kelanjutan dari semua penyebab ini adalah suatu keharusan untuk menghasilkan, yaitu untuk diikuti, konsekuensi. Penelitian ini membantu penulis menemukan pemikiran para filsuf sebelumnya dalam pemikiran barat, yang membedakan dengan skripsi ini yaitu dalam skripsi ini tidak hanya memcantumkan pemikiran barat saja akan tetapi juga pemikiran Islam.

M. Suyudi dan Wahyu Hanafi Putra, berjudul "Kritik David Hume Tentang Kausalitas dan Pengetahuan", Jurnal *Kebudayaan dan Agama* Vol. 15 No. 02 Juli 2020, dari Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kritik David Hume terhadap kausalitas dan pengetahuan. Kajian tersebut menjelaskan bahwa Hume mengkritik kinerja hukum kausalitas yang menjelaskan bahwa keberadaan esensi kedua dan setelahnya merupakan akibat atau keharusan dari esensi pertama. Esensi kedua adalah hasil dan legitimasi dari esensi pertama. Menurut Hume, hal ini tidak dapat dijelaskan secara empiris. Menurutnya, hukum kausalitas terjadi karena proses yang berurutan stagnan (dalam keadaan terhenti). *Skeptisisme* dan keraguan Hume tentang hal-hal dogmatis dan metafisis memiliki efek bahwa semua pengetahuan hanya dapat dieksplorasi dengan panca indera dan bersifat empiris. Semua hal yang irasional dan non-empiris tidak dapat dikaitkan dengan suatu keyakinan dan kebenaran. Pada akhirnya, kebenaran sejati dalam pengetahuan adalah yang dapat diselidiki secara empiris. Penelitian ini membantu penulis menemukan salah satu kritik dari para filsuf barat tentang kausalitas yang menghubungkan

nya dengan pengetahuan, yang membedakan dengan skripsi ini yaitu dalam skripsi ini kausalitas tidak hanya dihubungkan dengan pengetahuan yang secara empiris saja, akan tetapi juga menghubungkan kausalitas secara teologis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.²⁴

Adapun peneliti yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengkaji objek material berupa karya seorang ilmuwan yaitu Muhammad Baqir Ash-Shadr. Untuk jenis penelitian ini, sumber data dikumpulkan dari buku-buku perpustakaan, yang berkaitan dengan objek bahan penelitian yang digunakan yaitu prinsip kausalitas.²⁵ Studi literatur terkait dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berhubungan dengan prinsip kausalitas.²⁶

B. Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam literature review. Sumber data yang diperoleh dan digunakan adalah karya-karya Muhammad Baqir Ash-Sadr.

Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Sumber data primer ini diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini buku karya Muhammad Baqir Ash-Shadr yang berjudul *Falsafatuna*, yang membahas tentang prinsip kausalitas yang diangkat oleh peneliti.²⁷ Di antara karya-karya Muhammad Baqir Ash-Shadr adalah: *Falsafatuna (Bahan Filsafat, dan Ketuhanan dalam Filsafat Barat dan Rasionalisme*

²⁴Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.41.

²⁵Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm.138.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 398.

²⁷Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam), terdiri dari 2 (dua) bagian dimana bagian pertama tentang teori pengetahuan yang terdiri dari tiga bab. Bab pertama tentang sumber utama pengetahuan, bab kedua tentang nilai pengetahuan dan bab ketiga tentang teori pengetahuan dalam filsafat kita. Kemudian, pada bagian kedua, yaitu tentang pemikiran filsafat tentang dunia, ada enam bab, bab pertama tentang pendahuluan, bab kedua tentang dialektika dan pengetahuan, bab ketiga tentang prinsip kausalitas, bab keempat tentang materi atau Tuhan, bab kelima materi dan filsafat dan bab ke enam tentang pengetahuan, materi atau Tuhan, bab kelima tentang materi dan filsafat dan bab keenam tentang pengetahuan. Dalam edisi bahasa Indonesia buku ini diterbitkan di Yogyakarta oleh Institut Rausyan Fikr, dengan total 407 halaman. Diterbitkan pada tahun 2013.

Filsafat Sejarah Islam Syi'ah, terdiri dari 8 (delapan) bab. Bab pertama tentang sejarah lahirnya Islam Syi'ah sebagai ajaran, bab kedua tentang asumsi pertama, bab ketiga tentang asumsi kedua, bab keempat tentang asumsi ketiga, bab kelima tentang sejarah munculnya Islam Syi'ah sebagai sebuah kelompok, bab keenam adalah tentang pembahasan I sejarah munculnya Islam Syi'ah sebagai kelompok, bab ketujuh pembahasan II munculnya Islam Syi'ah sebagai kelompok dan bab kedelapan pembahasan III munculnya Islam Syi'ah sebagai kelompok. Buku ini diterbitkan di Yogyakarta oleh RausyanFikr Institute dengan total 150 halaman. Diterbitkan pada tahun 2013.

Iqtishaduna (Ekonomi Kita), Al-Madrasah Al-Islamiyah (Madzhab Islam), terdiri dari 2 (dua) bagian, bagian pertama tentang usaha penemuan doktrin ekonomi Islam, doktrin ekonomi dan Islam, dan bagian kedua tentang tanggung jawab negara dalam ekonomi Islam. Dalam edisi bahasa Indonesia buku ini diterbitkan di Yogyakarta oleh RusyanFikr Institute, dengan total 136 halaman. Terbit tahun 2012. Buku ini merupakan ringkasan dari buku yang pernah diterbitkan Zahra Publishing House, *Buku Induk Ekonomi Islam (Iqtishaduna)*.

Belajar Logika Induktif (Membentuk Sistem Berpikir Filsafat dan Sains), terdiri dari 3 (tiga) bagian, bagian pertama tentang induksi dan



epistemologi, bagian kedua tentang induksi dan probabilitas dan bagian ketiga tentang pengetahuan manusia dan probabilitas. Buku ini diterbitkan di Yogyakarta oleh RausyanFikr Institute dengan total 223 halaman. Diterbitkan pada tahun 2013.

Risalatuna Pesan Kebangkitan Umat (Konsep Dakwah, Pemikiran, Reformasi Sosial), terdiri dari 16 (enam belas pembahasan). Pembahasan pertama tentang syarat utama kebangkitan umat, kedua tentang Islam dan para Mubaligh, ketiga adalah tentang perasaan dan pikiran, keempat tentang Islam dan tanda-tanda pokoknya, kelima tentang Islam harus menjadi landasan hidup, keenam tentang Islam harus menjadi pilar persatuan, ketujuh tentang Islam dan realitas umat Islam, kedelapan tentang ajaran Islam yang kekal dan berkembang, kesembilan tentang Islam dan kemanusiaan universal (bagian pertama), kesepuluh tentang Islam dan kemanusiaan universal (bagian kedua), kesebelas tentang Islam: pemikiran dan reformasi, kedua belas tentang agama dan sejarah, ketiga belas tentang Islam dan permasalahan seorang Muslim, keempat belas tentang Islam dan perdamaian, kelima belas tentang Islam dan masa Imam Shadiq dan keenam belas tentang jati diri Islam. Dalam edisi bahasa Indonesia buku ini diterbitkan di RausyanFikr Institute dengan jumlah 163 halaman di terbitkan tahun 2011.

Sistem Politik Islam (Sebuah Pengantar), terdiri dari beberapa pembahasan, yaitu tentang sumber-sumber kekuasaan dalam pemerintahan Islam, sistem keyakinan dan tujuan, pemerintahan Islam, peran nilai moral dalam sistem, keyakinan pemerintahan Islam, konsepsi keyakinan politik pemerintahan Islam, kesadaran kolektif kaum Muslim: syarat untuk membangun masyarakat baru, pengaruh iman terhadap perubahan sosial, pengalaman sejarah kaum Muslim sebagai model, gerakan rekonstruksi, identitas sejarah kaum Muslim: ilham gerakan pembaruan, ikhtiar ke aktivitas konstruktif baru, wawasan Ilahi dan peran konstruktifnya, ijtihad dan perkembangannya, apa tujuan gerakan ijtihad?, sebab-sebab perubahan yang menimbulkan perluasan, tujuan ijtihad, akibat pandangan berat sebelah, terhadap tujuan ijtihad, prospek masa depan gerakan ijtihad, fiqh dan ushul fiqh Islam, pemahaman umum terhadap nas-nas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mazhab, *ja'fari*, keotoritatifan dari nas yang jelas, beberapa jenis kejelasan, aspek umum dalam pemahaman nas, analogi dan pemahaman kolektif sebuah nas, problem terpecahkan, republik Islam, prinsip-prinsip fundamental dan landasan filosofis, republik Islam, peranan para imam syi'ah dalam merekonstruksi masyarakat Islam, peranan umum para imam, pengabdian imam kepada umat, peranan positif para imam dalam hubungan dengan para penguasa, apakah para imam sangat menghendaki kekuasaan?, ketaatan kaum syi'ah kepada imamah, kebebasan dalam al-qur'an dan tentang penulis. Buku ini diterbitkan di Jakarta oleh Penerbit Lentera dengan jumlah halaman yaitu 151 halaman. Diterbitkan tahun 2009.

Kepemimpinan Pasca Nabi terdiri dari pengantar tentang Syi'ah dan dakwah Nabi Saw dan 2 (dua) pembahasan yaitu tentang lahirnya mazhab syi'ah dan kekeliruan memandang tasyayyu'. Buku ini diterbitkan di Jakarta oleh Al-Huda dengan jumlah halaman yaitu 143 halaman. Diterbitkan tahun 2010.

Gambar buku referensi yang digunakan adalah:



Gambar 1: Sampul buku karya Muhammad Baqir Ash-Shadr



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil pengumpulan oleh orang lain dengan tujuan tersendiri dan memiliki kategorisasi atau klasifikasi sesuai dengan kebutuhannya.²⁸ Yang peneliti gunakan mengenai prinsip kausalitas. Data sekunder yang digunakan adalah karya Hamid Hamy Zarkasyi “*KAUSALITAS: Hukum Alam atau Tuhan Membaca Pemikiran Religio-Saintifik Al-Ghazali*”, terdiri dari 6 (enam) poin, yang pertama tentang kausalitas dalam tradisi intelektual Islam: periode sebelum Al-Ghazali, kedua tentang interpretasi Al-Ghazali atas realitas, ketiga tentang konsep pengetahuan Al-Ghazali, keempat tentang kausalitas dan kenyataan, kelima tentang kausalitas dan pengetahuan dan yang keenam yaitu kesimpulan. Buku ini diterbitkan di Ponorogo oleh UNIDA Gontor Press dengan jumlah halaman yaitu 356 halaman. Diterbitkan pada tahun 2018.

Karya Tan Malaka “*MADILOG: Materialisme, Dialektika dan Logika*”, terdiri dari 7 (tujuh) bab, bab pertama tentang logika mistik, bab kedua tentang filsafat, bab ketiga tentang ilmu alam, bab keempat tentang *science*, bab kelima tentang dialektika, bab keenam tentang logika dan bab ketujuh tentang pandangan *madilog*. Buku diterbitkan di Yogyakarta oleh penerbit Narasi dengan jumlah halaman yaitu 560 halaman. Diterbitkan pada tahun 2014.

Karya Jostein Gaarder “*Dunia Sophie, Sebuah Novel Filsafat*” adalah novel filosofis yang menceritakan kisah seorang siswa sekolah menengah berusia empat belas tahun yang selalu mendapat surat seolah-olah dia keluar dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Sophie mulai mengajukan pertanyaan dasar yang tidak pernah dia pikirkan selama ini dan dia mulai belajar filsafat, novel ini terdiri dari beberapa tema pembahasan yaitu filsafat dan pengalaman, taman firdaus, topi pesulap, mitos-mitos, para filsuf alam, Democritus, takdir, Socrates, Athena, Plato,

²⁸Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet13, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gubuk sang mayor, Aristoteles, Helenisme, kartu pos, dua kebudayaan, abad pertengahan, renaissance, zaman barok, Descartes, Spinoza, Locke, Hume, Berkeley, Bjerkeley, zaman pencerahan, Kant, romantisme, Hegel, Kierkegaard, Marx, Darwin, Freud, zaman kita sendiri, pesta ataman, melodi gabungan, dentuman gabungan, dan dentuman besar. Novel ini diterbitkan di Bandung oleh Mizan dengan total 800 halaman. Diterbitkan pada tahun 2018.

Karya Fazlur Rahman "*Filsafat Shadra*", terdiri dari 3 (tiga) bagian. Bagian pertama yaitu tentang ontology, bagian kedua tentang teologi, dan bagian ketiga tentang psikologi manusia dan nasibnya. Buku ini diterbitkan di Bandung oleh penerbit Pustaka dengan jumlah halaman yaitu 364 halaman. Diterbitkan pada tahun 2000.

Ahmad Nawawi "*Perspektif Teologi dan Filsafat Al-Ghazali dan Hume*", terdiri dari 6 (enam) bab, bab pertama yaitu tentang pendahuluan, bab kedua tentang problematika kausalitas, bab ketiga tentang Al-Ghazali dan kausalitas, bab keempat tentang David Hume dan kausalitas, bab kelima tentang kausalitas antara Al-Ghazali dan David Hume studi koeksistensi kausalitas dan bab keenam tentang Al-Ghazali-Hume: sebuah pembacaan ulang. Buku ini diterbitkan di Jawa Timur oleh Madani (kelompok penerbit Intrans) dengan jumlah halaman yaitu 230 halaman. Diterbitkan pada tahun 2011.

Karya Prof. Dr. H. Jalaluddin "*Filsafat Ilmu Pengetahuan*", terdiri dari 9 (sembilan) bab, bab pertama yaitu tentang pendahuluan, bab kedua tentang ilmu pengetahuan dari zaman ke zaman, bab ketiga tentang perkembangan dan pengertian filsafat, bab keempat tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, bab kelima tentang perkembangan filsafat ilmu pengetahuan, bab keenam tentang penelitian dan penulisan ilmiah, bab ketujuh tentang ilmu pengetahuan, kebudayaan dan peradaban, bab kedelapan tentang paradigma dan tradisi keilmuan dalam Islam dan bab kesembilan yaitu tentang peradaban dunia di lintasan sejarah. Buku ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan di Jakarta oleh PT. Raja Grafindo Persada dengan jumlah halaman yaitu 342 halaman. Diterbitkan pada tahun 2013.

Karya Prof. Dr. H. Zirajuddin Zar, M.A. *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*” terdiri dari 11 (sebelas) bab, bab pertama tentang filsafat Islam, bab kedua tentang Al-Kindi, Bab ketiga tentang Al-Farabi, bab keempat tentang Ibnu Sina, bab kelima tentang Al-Razi, bab keenam tentang Ibnu Miskawaih, bab ketujuh tentang Ikhwan Al-Shafa’, bab kedelapan tentang Al-Ghazali, bab kesembilan tentang Ibnu Bajjah, bab kesepuluh tentang Ibnu Thufail dan bab ke sebelas tentang Ibnu Rusyd. Buku ini diterbitkan di Jakarta oleh PT Raja Grafindo Persada dengan jumlah halaman yaitu 267 halaman. Di terbitkan pada tahun 2007.

Gambar buku referensi yang digunakan adalah:



Gambar 2: Sampul sejumlah buku sumber sekunder dalam penelitian ini

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai alat tes.²⁹ Langkah awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan prinsip kausalitas, mengklasifikasikan data yang

²⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 95.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan masalah penelitian, yang bersumber dari buku, jurnal, dan skripsi yang membahas tentang prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr, kemudian peneliti gambarkan sesuai fakta.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Berupa tulisan, gambar atau karya yang berkaitan dengan prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dalam buku *Falsafatuna*.³⁰ Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari topik masalah
2. Menemukan topik masalah,
3. Mengumpulkan dan memilih sumber informasi yang relevan atau dibutuhkan tidak hanya di perpustakaan tetapi juga di portal online,
4. Membaca sumber informasi dengan cermat dan teliti,
5. Mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang objek tersebut.
6. membaca kembali semua informasi yang telah dikumpulkan,
7. Mengamati, mengkategorikan dan mengklasifikasikan informasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan
8. Menyusun informasi secara sistematis.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis.³¹ Dalam penulisan skripsi ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode meneliti suatu objek, baik berupa nilai-nilai budaya manusia, sistem pemikiran dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran yang sistematis dan objektif tentang fakta, sifat dan hubungan antara unsur-unsur yang ada atau

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. 9, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.82.

³¹*Ibid.*,89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena tertentu.³² Metode analisis deskriptif menggambarkan fakta apa adanya.³³

Metode *Content Analysis* yaitu suatu teknis dimana data yang telah dikumpulkan melalui riset kepustakaan analisis isi kandungannya secara sistematis sehingga dapat mendeskripsikan pemikiran Muhammad Baqir Ash-shadr. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr dengan menjadikan buku *Falsafatuna* sebagai subjek penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan,
2. Menyusun kerangka pemikiran dan
3. menganalisis data.

Semua informasi yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggambarkan, menguraikan, ataupun menyajikan keseluruhan pokok-pokoknya secara gamblang dan jelas, dan kemudian disaripatikan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan baik dan jelas.

³²*Ibid.*, hlm.58.

³³Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode*, hlm.210.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prinsip kausalitas menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr merupakan realitas penting yang harus diketahui manusia dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip kausalitas adalah prinsip sebab akibat yang dibangun dari hubungan antara suatu peristiwa (sebab) dan peristiwa kedua (akibat atau akibat), dimana peristiwa kedua merupakan akibat dari peristiwa pertama. Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr, prinsip kausalitas adalah prinsip yang pasti (perlu) dan masuk akal (rasional). Segala sesuatu pasti ada sebab akibatnya dan penyebab segala sesuatu yang ada di alam semesta ini adalah Tuhan.

Dari beberapa aspek pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr tentang kausalitas yaitu tentang kontribusinya dalam memberi warna pada pembaharuan pemikiran Islam kontemporer. Tidak mengikuti para filosof Islam klasik, penjelasan Muhammad Baqir tentang kausalitas tidak hanyut dalam ranah teologis dan metafisik, tetapi lebih mendekati realitas sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Muhammad Baqir mengkritik kaum empirisme dan materialisme pada prinsip kausalitas dengan mengatakan bahwa indra saja tidak cukup untuk mengungkapkan keberadaan realitas objektif. Muhammad Baqir tidak sependapat dengan Plato apa yang dianggap Plato sebagai bentuk atau ide yang ideal universal bukanlah sesuatu yang terpisah dari fenomena material. Keduanya harus dipahami bersama dalam satu dunia. Bentuk sebagai materi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari realitas yang dipersepsikan (kebetulan) atau materi.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan perlunya mengembangkan berbagai analisis dan pendekatan untuk membahas prinsip kausalitas, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami prinsip kausalitas. Diharapkan

penelitian ini dapat dijadikan pelajaran dan diharapkan peneliti selanjutnya lebih fokus dan mencari berbagai referensi tentang prinsip kausalitas agar umat Islam memiliki landasan pemahaman. Terdapat beberapa kelemahan penulis dalam penelitian ini yaitu kesulitan dalam membaca kitab-kitab *turats* yang merupakan peninggalan para ulama dan cendekiawan muslim terdahulu, sehingga penulis hanya mendapatkan informasi tentang penelitian penulis dari buku-buku yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk segala kekurangan dalam penelitian ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan terima kasih atas segala perhatiannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Afid, Filsafat Masa Abad Pertengahan, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/23/filsafat-masa-abad-pertengah/> . Diakses pada 23 Juni 2021
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis: Sebuah Panduan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendy, Rustan. 2013. “Upaya Membangun Epistemologi Islam (Studi pada Pembelajaran Buku “Our Philosophy” Rausyan Fikr Yogyakarta, Jurnal *Kuriositas* , Edisi VI, Vol.1. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Erdani, Yuliadi. 2008. *Konsep Inferensi dalam Model Pengetahuan Berbasis Ternary Grid*, Yogyakarta: Seminar Nasional Informatika.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Frengky. 2014. *AHHA (Always Happy Happy Always) It's Easy To Be Happy*, Yogyakarta: In Sight Vidyasena Production.
- Fuad, Muskinul. 2015. “Psikologi Kebahagiaan Manusia”. Jurnal *Komunikasi*, Vol. 9, No. 1. Januari- Juni 2015. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Gafar, Abdul. 2016. “Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an”, Vol. 4, No.2. Kendari: Staf Pengajar IAIN Sultan Qaimuddin.
- Hariyanti, Wima Sila. 2018. Skripsi: *Konsep Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr tentang Produksi dan Relevansinya dengan Konsep Produksi dalam Sistem Ekonomi Pancasila di Indonesia*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri,
- Hartono, Rohmaul Listyana dan Yudi. 2015. “ Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Kalender Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan, 2013)”, Jurnal *Agastya*, Vol. 5, No.1. Januari 2015.
- Hastjarjo, T. Dicky. 2011. “Kausalitas Menurut Tradisi Donald Campbell”, Jurnal *Buletin Psikologi*, Vol.19, No, 1. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hidayat, Ainur Rahman. 2018. *Filsafat Berpikir Teknik-Teknik Berpikir Logis Kontra Kesesatan Berpikir*, Jawa Timur: Duta Media.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Strategic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Istiqomah. 2019. *Hukum Kausalitas Al-Ghazali dalam Proses Konseling Islam*, Jurnal, *Transformatif*, Vol.3, No.1. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Jalaluddin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma.
- Kautsar, Gigi Nuriel. 2019. *Proses Adopsi dan Adaptasi dalam Filsafat Islam: Berkaca dari Kausalitas*, Gontor: Universitas Darussalam.
- Malaka, Tan. 2014. *Madilog*, Yogyakarta: Narasi.
- Mulyono. 1995. “Sistem Pertalian Makna Inferensi dalam Wacana Bahasa Jawa”, *Jurnal Pendidikan Cakrawala*, No.1.
- Musfiqon, Nurdayansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nadjib, Emha Ainun. 2016. *Hidup Harus Pintar Ngegas dan Ngerem* Jakarta: Noura Books.
- Nasution. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet ke-13, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Ahmad. 2011. *Perspektif Teologis dan Filsafat Al-Ghazali dan Hume Kritik Dekonstruktif Nalar Kausalitas dalam Teologi dan Filsafat*, Malang: Madani.
- Nur, Saleh. 2014. “Kausalitas”. *Jurnal Usuluddin*, Vol. XXII, No.2. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pahrudin, Agus Dona Dinda Pratiwi. 2019. *Pendekatan Sainifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Belajar Pada MAN di Provinsi Lampung* Lampung: Pustaka Ali Imron.
- Sangadji, Etta Mamang, sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Shadr-Ash, Ayatullah Muhammad Baqir. 2013. *Belajar Logika Induksi*, terj. Arif Maulawi, Cet. 1 Yogyakarta: Rausyan Fikr.
- Shadr-Ash, Sayyid Muhammad Baqir. 2009. *Sistem Politik Islam: Sebuah Pengantar* : diterjemahkan dari *Introduction to Islamic Political System*, terj. Arif Mulyadi, Cet. 2 Jakarta: Penerbit Lentera.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shadr, Ayatullah Muhammad Baqir. 2013. *Falsafatuna: Materi, Filsafat dan Tuhan dalam Filsafat Barat dan Rasionalisme Islam*, terj. Arif Maulawi Yogyakarta: RausyanFikr Institute.
- Shadr, Ayatullah Muhammad Baqir. 2013. *Filsafat Sejarah Islam Syi'ah* : diterjemahkan dari *The Emergency Of Shi'ism and the Shi'ites*, terj. Muhammad Anis Abu Husain, Cet. 1 Yogyakarta: Institut Rausyan Fikr.
- Shadr, Muhammad Baqir. 2011. *Risalatuna: Pesan Kebangkitan Umat Konsep Dakwah, Pemikiran dan Reformasi Sosial*: diterjemahkan dari *Risalatuna Maktabah an Najah*. Teheran.Iranterj. Muhammad Abdul Qadir Alcaff, Cet.2 Yogyakarta: Rausyan Fikr.
- Shidiq, Ari Syahidul. 2019. "Filsafat Sains: Inferensi dan Eksplanasi Ilmiah pada Awal Perkembangan Spektroskopi Serapan Atom", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 2, No.1. Bandung: Program Pendidikan IPA, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Silfiah, Rossa Ilma. 2018. "Hukum Kausalitas dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No.2. Jawa Timur: Universitas Yudharta Pasuruan.
- Siraj, Fuad Mahbub. 2010. "Prinsip Kausalitas Muhammad Baqir Al-Shadr", *Jurnal Paramadina*, Vol. 7, No.4.
- Sofian, Ahmad. 2018. *Ajaran Kausalitas Hukum Pidana*, Jakarta: Prenada Media.
- Sofian, Ahmad. 2015. *Kausalitas dalam Hukum Pidana pada Keluarga Civil Law dan Common Law di Jawa Barat*: Universitas Indonesia.
- Sofian, Ahmad. 2016. *Pertapakan Kausalitas dalam Filsafat ke Hukum Pidana* , Universitas Binus: Hukum Bisnis.
- Sulistyan, Aditya Yuli. 2020. "Mempersoalkan Objektivitas Hukum: Suatu Perbincangan Filsafat Hukum", *Jurnal MMH*, Vol. 41, No.4. Semarang: Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. 9, Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.
- Syaichuddin, Hamdan. 1994. Skripsi: *Prinsip Kausalitas Sebagai Landasan Ilmiah*, Surabaya: IAIN Suanan Ampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta,
https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=44110&keywords=#gs.c.tab=0,
- Vilmala, Berry Kurnia. 2020. “Revolusi Saintifik Perkembangan Mekanika”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3, No.2. Riau: Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia.
- Wahana, Paulus. 2016. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Wahib, Ahmad. 2012. *Pergolakan Pemikiran Islam*. Jakarta: Democracy Project.
- Wattimena, Reza A.A. 2015. *Bahagia, Kenapa Tidak?* . Yogyakarta: Maharsa.
- Zarkasyi, Hamid Fahmi. 2018. *Kausalitas: Hukum Alam atau Tuhan?*, terj. Burhan Ali dan Yulianingsih Riswan, Cet.1 Jawa Timur: UNIDA Gontor Press.
- Zed, Mestika. 2018. “Tentang Konsep Berfikir Sejarah”, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kepala Pusat Kajian Sosial-Budaya dan Ekonomi*, Vol. 13, No.1. Padang: Jurusan Pendidikan Sejarah dan Kepala Pusat Kajian Sosial-Budaya dan Ekonomi (PKSBE), Universitas Negeri Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Riska Saputri
Tempat/Tanggal Lahir : Pengalihan, 30 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jln. Ahmad Yani, Desa Pengalihan, Kec. Keritang,
Kab. Indragiri Hilir
No. HP : 082387215701
Nama Orang Tua : Mamma (Ayah)
Majidah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 021 Pengalihan Keritang	Lulus Tahun 2012/2013
SLTP	: MTS Nurul Falah Pengalihan Keitang	Lulus Tahun 2014/2015
SLTA	: SMA Karya Pengalihan	Lulus Tahun 2017/2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
2. Komunitas Pencinta Pendidikan (KOMPPEN)
3. Forum Mahasiswa Pengalihan Keritang (FORMAPEKA)
4. HPPMKP